

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai analisis pelaksanaan kegiatan keputrian sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi di MAN 1 Kota Kediri, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsep kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri dilatarbelakangi oleh keresahan dan pengamatan melihat kegiatan pembiasaan salat duha setiap hari jumat yang tidak berjalan maksimal, banyak siswi yang tidak ikut salat duha dengan alasan *haid* atau halangan. Hal ini menjadi alasan yang melatarbelakangi adanya kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri sebagai kegiatan tambahan bagi siswi yang *haid*. Tujuan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri untuk membina karakter religius siswi dan mendisiplinkan siswi-siswi yang sedang *haid* atau berhalangan mengikuti kegiatan pembiasaan salat duha berjamaah.
2. Materi- materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri mengarah pada penguatan karakter religius, yang mencakup aspek akidah atau keyakinan, ibadah, dan akhlak. Variasi materinya sangat beragam dan berganti- ganti topik setiap minggunya disesuaikan dengan kebutuhan siswi. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan keputrian yang

digunakan sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi di MAN 1 Kota Kediri, diantaranya materi tentang menjaga fitrah wanita, materi tentang adab dan akhlak seorang siswi, materi tentang tata cara solat dan bersuci bagi wanita, dan materi tentang adab dalam bermedia sosial yang baik.

3. Metode pembinaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan keputrian keputrian sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi di MAN 1 Kota Kediri cenderung menggunakan metode ceramah saja, tanpa adanya variasi metode dalam penyampaian materi kegiatan keputrian dikarenakan adanya keterbatasan waktu kegiatan. Adapun metode pembinaan yang digunakan dalam penyampaian materi kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri berorientasi pada tujuan pelaksanaan kegiatan keputrian, yaitu sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi di MAN 1 Kota Kediri.
4. Hasil pelaksanaan kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri Karakter sebagai upaya pembinaan karakter religius siswi di MAN 1 Kota Kediri, diantara peningkatan perilaku positif dan kedisiplinan, peningkatan pemahaman fikih wanita, serta perkembangan karakter religius siswi. Kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri telah memberikan dampak nyata pada perkembangan karakter religius siswi, yang mencakup perkembangan pada aspek keyakinan, aspek peribadatan, aspek pengetahuan atau pemahaman agama, dan aspek pengamalan agama siswi. Adapun pada aspek penghayatan agama belum terdapat dampak nyata yang signifikan pada perkembangan karakter religius siswi yang terbentuk melalui kegiatan keputrian di MAN 1 Kota Kediri.

B. Saran

1. Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian, terutama dari segi materi dan metode pembinaan kegiatan keputrian guna meningkatkan kualitas serta tercapainya efektivitas tujuan pembinaan karakter religius siswi. Selain itu, sekolah diharapkan untuk terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian, terutama dari segi fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaannya.
2. Bagi guru PAI atau guru pembina kegiatan keputrian diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian sejauh ini dan melakukan inovasi kedepannya mengenai materi yang disampaikan, variasi metode yang digunakan, dan media pendukung dalam penyampaian materi sehingga pelaksanaan kegiatan keputrian dapat berjalan interaktif dan meningkatkan pemahaman serta antusias siswi dalam mengikuti kegiatan keputrian.
3. Bagi siswi diharapkan dapat memanfaatkan adanya kegiatan keputrian di sekolah dengan maksimal untuk meningkatkan pemahaman dan perkembangan karakter religius dalam diri serta mampu menginternalisasi setiap materi yang disampaikan pada kegiatan keputrian ke dalam perilaku dan aktivitas ibadah sehari-hari secara konsisten.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian mengenai kegiatan keputrian dengan melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan keputrian ataupun pada fokus penelitian lain yang belum terdapat pada penelitian ini.